



Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi IPS dengan Kesadaran Nasional Pada Siswa Kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat

Asnita Ode Samili¹, Jainudin Hasim², Yuni Andriyani Safitri³ Fitriana Ibrahim⁴

Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Khairun Ternate^{1,2,3,4}

Email: asnita.odesamili@yahoo.com¹, jainudinhasim433@yahoo.com²

Andreayunisha26@gmail.com³ Fitrianaibrahim@gmail.com⁴

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 8 Maret 2022

Direvisi: 14 Maret 2022

Dipublikasikan: Maret 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6370973

Abstract:

The research with the title Study of correlation between learning achievement in the field of Civics and national awareness in third grade students of SMP country 31 West Halmahera. Which aims to find out several things, namely, the level of learning achievement in the field of Civics and the level of national awareness. The method used in obtaining this research data is the method of documentation and questionnaires. Analysis of data for learning achievement in the field of Civics and national awareness used the arithmetic mean formula. Meanwhile, to analyze the correlation between IPS learning achievement and the level of national awareness, the correlation technique is the crude product moment correlation. The results of the analysis of the existing data show that the average level of Civics learning achievement is sufficient with an average value of 72.66. Analysis of the high national awareness variable with an average value of 92.44. The correlation analysis between learning achievement in Civics Studies and national awareness shows a significant relationship. Learning achievement in the field of Civics, which is still in the good enough category, needs to be improved by improving the teaching and learning process, especially in providing motivation for students' learning so that students' national awareness needs to be improved or at least maintained.

Keywords: *Teachers, Learning Achievement, National Awareness, and students*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 Bab X, pasal 27 ayat (1), Segala warga negara bersamaan kedudukannya di alam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya. Menurut isi dari pada pasal itu dituntut adanya kesadaran diri seluruh warga negara terhadap segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di negara ini.

Indonesia termasuk negara yang sedang berkembang sehingga harus giat melaksanakan pembangunan di segala bidang kehidupan manusia. Untuk dapat melaksanakan pembangunan untuk mencapai kebesaran dan kemajuan diperlukan dorongan kesadaran nasional dari warga negaranya, seperti yang dikatakan oleh (Sayidiman Suryohadiprojo, 2012) "Sejarah umat manusia membuktikan bahwa kebanyakan bangsa-bangsa mencapai kebesaran dan kemajuan terutama karena dorongan kesadaran nasional" (Sayidiman Suryohadiprojo, 2004: 618). Disamping itu keberhasilan pembangunan suatu bangsa juga tergantung dari pada partisipasi seluruh warga negara serta sikap/mental, tekad dan semangat. ketaatan dan disiplin para penyelenggara negara Sedangkan salah satu wahana untuk mencapai masyarakat yang berdisiplin dan memiliki kesadaran nasional untuk melaksanakan pembangunan adalah pendidikan, Karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia berkualitas.

Peranan sekolah dalam membina kesadaran nasional pada anak didik, dapat diketahui pada bidang studi atau mata pelajaran yang di selenggarakan di sekolah tersebut, terutama yang berhubungan

dengan pembinaan sikap. Menurut A. Daliman 2006 bahwa: Peranan sekolah dalam membentuk kesadaran nasional pada anak didik adalah dengan cara memberikan berbagai macam mata pelajaran yang bertujuan membina kesadaran warga negara (civic education) dan pembangunan bangsa (nation building) seperti : pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sejarah dan lain-lain" (A. Daliman, 2008 : 69).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa bidang studi IPS memberikan tekanan pada aspek afektif moral Pancasila untuk menumbuhkan kesadaran nasional. Pelajaran IPS yang diberikan kepada anak sejak masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) sampai pada Sekolah Umum (SMU), mempunyai tiga aspek materi. Ketiga aspek tersebut adalah "(1) aspek sejarah perjuangan bangsa (aspek historis), (2) aspek hukum tata negara (aspek yuridis) dan (3) aspek moral etis (Bambang Daroesa, 2009:76). Untuk aspek sejarah perjuangan bangsa diberikan kepada siswa dengan tujuan Aspek sejarah perjuangan bangsa dalam kaitannya dengan Pancasila tidak dituntut kemampuan yang tinggi yang diperlukan adalah pemahaman atau pengertian tentang perjuangan bangsa dalam mencapai kemerdekaan. Dari pembahasan itu diharapkan siswa dapat menghargai perjuangan para pahlawan bangsanya. Dari sikap menghargai ini diharapkan tumbuh kesadaran berbangsa, bertanah air, rela berkorban demi bangsa dan tanah airnya" (Bambang Daroesa, 2009 : 76).

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bidang studi IPS secara langsung telah menanamkan pada anak didik sejak dini dengan berbagai cara akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak

perilaku bertolak belakang dari yang kita harapkan yaitu tumbuhnya kesadaran nasional yang tinggi seperti yang dikatakan oleh Sartono Kartodirdjo: "Kenyataan yang kita hadapi sekarang ini adalah pada umumnya orang kebanyakan tidak terlalu menghiraukan soal-soal yang berhubungan dengan negara atau nation, sedang yang berarti bagi kehidupan mereka adalah terutama hidup di lingkungan keluarga dan desa" (Sartono Kartodirdjo, 2012 : 239).

Begitu pula Broto Semedi dalam harian Wawasan mengatakan pendidikan yang diberikan oleh generasi dulu kepada angkatan sekarang tidak atau kurang berhasil dalam menumbuhkan dan memupuk nasionalisme. (Broto Semedi, 2009 : 2). Pendapat lain tentang rendahnya kesadaran nasional pada angkatan sekarang juga dikemukakan oleh Sayidiman Suryohadiprojo sebagai berikut: "Pada waktu sekarang ini. tidak jarang kita jumpai orang-orang yang tetap duduk ketika lagu Kebangsaan Indonesia Raya dikumandangkan atau bendera Merah Putih dikibarkan dalam suatu upacara umum. Hal itu menunjukkan kurang adanya ikatan batin atau emosi antara orang-orang itu dengan simbol tanah air dan bangsa" (Sayidiman Suryohadiprojo, 2010: 632 - 633).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada gejala-gejala kurangnya perhatian masyarakat terhadap hal-hal yang berhubungan kepentingan bangsa dan negara, sehingga kesadaran nasional yang ada pada masyarakat perlu ditingkatkan agar pelanggaran-pelanggaran hukum dan kebrutalan masyarakat dapat dieleminir. Sehingga pembangunan nasional dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya

supaya ketertinggalan dengan bangsa lain segera dapat teratasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Dekripsi kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 31 Halmahera Barat. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah sebanyak 124 orang siswa, yang tersebar di dalam siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat. terdiri dari kelas I dua kelas, kelas II satu kelas dan kelas III satu kelas, seluruhnya ada satu kelas. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka perlu diadakan analisis data, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Untuk mengetahui prestasi belajar bidang studi IPS pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat. Digunakan rumus mean aritmatik, untuk mengetahui tingkat prestasi belajar bidang studi IPS, hasil perhitungan rumus di bias selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi IPS

Hasil analisis tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif ternyata angka 76 berada diantara 75 - 84 diartikan tingkat prestasi belajar baik, dengan demikian rata-rata prestasi belajar bidang studi IPS pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat tahun pelajaran 2021/2022 baik. Populasi penelitian pada kelas III dengan jumlah responden 47 siswa, mendapat nilai total $(1/X) 4219$. Bila di

maksudkan rumus mean aritmatik akan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$M = \frac{4210}{60} = 70,16$$

Bila dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif angka 70,16 terletak diantara 65 - 74. Dalam kriteria tersebut angka 65 - 74 diartikan tingkat prestasi belajar cukup, dengan demikian rata-rata prestasi belajar bidang studi IPS pada kelas III adalah cukup. Populasi penelitian dari seluruh kelas III SMP 31 Halmahera Barat tahun pelajaran 2021/2022, dengan jumlah seluruh responden (N) sebanyak 47 siswa, memperoleh nilai total ($\sum X$) sebesar 6490. Bila dirnasakkan pada rumus mean aritmatika maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M = \frac{6490}{90} = 72,111$$

Bila dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif angka 72,111 terletak diantara 65 - 74. Dalam kriteria tersebut angka 65-74 diartikan prestasi belajar siswa cukup, dengan demikian siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat pada tahun pelajaran 2010 / 2011 prestasi belajar bidang studi IPS cukup.

2. Analisis Terhadap Tingkat Kesadaran Nasional

Analisis ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran nasional pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera BaratUtara. tahun pelajaran 2021/ 2022. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data adalah rumus mean aritmatik seperti yang digunakan untuk menguji prestasi belajar bidang studi IPS di muka. Langkah-langkah yang digunakan sebelum melakukan

analisis JLS data dengan rumus mean aritmatik adalah melakukan perhitungan dengan menggunakan label : 8, tabel : 9, tabel: 10 dan tabel: 11 terlampir. Berdasarkan penghitungan dalam tabel tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil penelitian kelas III dengan jumlah responden 47 siswa, memperoleh hasil total ($\sum X$) sebesar 2858. Bila dihitung dengan rumus mean aritmatik, maka hasilnya :

$$M = \frac{2858}{30} = 95,26$$

Bila angka tersebut dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif pada bab III (dalam sub bab analisis data) ternyata angka 95,26 terletak diantara angka 79 - 95. Angka tersebut masuk pada kategori tinggi, dengan demikian rata-rata tingkat kesadaran nasional kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat adalah tinggi. Populasi penelitian kelas III dengan jumlah responden 47 siswa, memperoleh nilai total ($\sum X$) sebesar 5462, Bila dihitung dengan rumus mean aritmatik akan memperoleh hasil sebagai berikut :

$$M = \frac{5462}{60} = 91,0333$$

Bila angka tersebut dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif, angka 91,0333 terletak antara 79 - 95. Angka tersebut masuk pada kategori tinggi, dengan demikian rata-rata tingkat kesadaran nasional siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat yang bukan unggulan adalah tinggi. Sampel penelitian dari seluruh siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat dengan jumlah responden 47 siswa. memperoleh nilai total ($\sum X$) sebesar 8320. Bila dihitung dengan rumus mean

aritmatik akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M = \frac{8320}{90} = 92,4444$$

Bila angka tersebut dikonsultasikan dengan kriteria kualitatif, angka 92,4444 terletak antara 79-95. Dalam kriteria tersebut angka 79 - 95 diartikan tingkat kesadaran nasional tinggi. Hasil penelitian ini bila diknakan terhadap seluruh anggota populasi penelitian akan berbunyi : tingkat kesadarin nasional pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah tinggi.

3. Analisis Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi IPS Dergan Kesadaran Nasional

Tujuan analisis ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variable prestasi belajar bidang studi IPS dengan variabel kesadaran nasional adalah teknik analisis korelasi product fmoment angka kasar. Untuk tujuan tersebut maka hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi : ada hubungan yang signifikan antara prestasi beiajar bidang studi IPS dengan kesadaran nasional pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat tahun pelajaran 2021 / 2022. Setelah nilai koefisien korelasi (r_{xy})diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan harga kritik r pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %. Untuk $N = 30$ tabel r (harga kritik r) pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,361 dan taraf signifikan 1 % sebesar 0,463. Dengan derul kian baik untuk taraf signifikan 5 % maupun 1 %, nilai R_{xy} hitung (,695) adalah signifikan. Analisis korelasi antara

prestasi belaj&r bidang studi IPS dengan kesadaran nasional pada siswa kelas III SMP negeri I Mangoli. Untuk mencari korelasi antara prestasi belajar bidang studi IPS dengan kesadaran nasional digunakan rumus korelasi product moment angka kasar sebagai berikut Sebelum rumus di atas digunakan terlebih dahulu disipakan tabel kerja untuk menyusun dan menghitung data, Tabel perhitungan dapat dilihat pada tabel ; 13 terlarnpir Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= 60 & \sum Y &= 5462 \\ \sum X &= 4210 & \sum Y^2 &= 500600 \\ \sum X^2 &= 297100 & \sum XY &= 384960 \end{aligned}$$

Angak-angka tersebut selanjutnya dimasukkan pada rumus korelasi seperti di muka: Setelah nilai koefisien korelasi (r_{xy}) diketahui selanjutnya dikonsultasikan dengan harga kritik r pada taraf signifikan 5 % miupun 1 %. Untuk $N \leq 60$ r tabel menunjukkan angka 0,254 (5 %) dan 0,330 (1 %). Dengan demikian nilai r_{xy} hitung sebesar 0,7140 adalah signifikan. Analisis korelasi antara prestasi belajai bidang studi IPS dengan kesadaran nasional pada kelompok kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat. Untuk mencari korelasi variabel kesadaran nasional pada kelompok kelas unggulan dan kelompok kelas bukan unggulan juga menggunakan teknik korelasi product moment seperti di muka. Sebagai langkah awal dipersiapkan tabel. kerja untuk menghitung dan menyusun data. Tabel perhitungan dapat dilihat pada tabel kerja tersebut diperoleh hasil sebagai berikut

$$\begin{aligned} N &= 90 & \sum Y &= 8320 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X &= 6490 & \sum Y^2 &= 774408 \\ \sum X^2 &= 471500 & \sum XY &= 603080 \end{aligned}$$

Angka-angka tersebut dimasukkan pada rumus korelasi product moment seperti di muka : Setelah nilai koefisien korelasi diketahui yaitu sebesar 0,429, selanjutnya dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment. Untuk $N = 90$ harga r tabel pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,207 dan 1 % sebesar 0,270. Ini berarti hasil r hitung 0,429 adalah signifikan untuk, taraf signifikan 5 % maupun 1%. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %, hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: "tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar bidang studi IPS dengan kesadaran nasional pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat tahun pelajaran 2021/2022" berarti ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi : "ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar bidang studi IPS dengan kesadaran nasional pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat berarti di terima.

Berikut ini akan disajikan pemelahan hasil penelitian sesuai dengan urutan tujuan penelitian.

1. Pembahasan Terhadap Hasil Analisis Variabel Prosesi Belajar Bidang Studi IPS.

Hasil analisis data tentang prestasi belajar bidang studi IPS menunjukkan rata-rata prestasi belajar yang cukup, yaitu memperoleh nilai rata-rata 72,11. Tingkat prestasi belajar yang cukup tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar faktor tersebut ada faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seperti :

keadaan fisik, kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan, Faktor tersebut secara bersama-sama atau terpisah mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Hal ini nampak jelas dari hasil wawancara dengan para guru maupun hasil pengamatan terhadap siswa pada kecenderungan yang ada. Dimana masih banyak guru yang menekankan aspek kognitif saja, sehingga siswa sebagian besar hanya menghafal materi pelajaran saja, disamping itu juga adanya anggapan dari siswa bahwa materi pelajaran IPS juga sudah diajarkan pada bidang studi yang lain yaitu sejarah dan sosiologi. Sehingga timbul anggapan bahwa kalau sudah belajar bidang studi sejarah atau sosiologi mereka menganggap juga sudah belajar bidang studi IPS. Kurang menyadari bahwa setiap bidang studi mempunyai aspek penekanan yang berbeda.

Sementara itu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, seperti : lingkungan, keadaan keluarga, keadaan masyarakat maupun keadaan sekolah. Pada saat seperti ini kita tidak dapat menolak kalau dikatakan bahwa keadaan masyarakat Indonesia sedang tidak baik. Hal ini terbukti hampir seluruh wilayah negeri ini selalu terjadi pertengkaran, kerusuhan bahkan yang paling mengawatirkan adalah adanya tanda-tanda disintegrasi dari beberapa wilayah. Hal ini tentu berakibat terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian lain dijumpai adanya perbedaan perolehan nilai antara kelas unggulan (nilai rata-rata 76) dan kelas bukan unggulan (nilai rata-rata 70,16), hal ini dikarenakan pengaruh faktor internal siswa diantaranya yaitu faktor inteligensi dan minat, di mana kelas unggulan mempunyai tingkat inteligensi dan minat yang ada pada siswa. Hal ini

terbukti dengan cara memasukkan mereka pada kelas unggulan dengan cara mengkasifikasikan Daftar Nilai Ebtanas Murni (DANEM) dari SLTP.

2. Pembahasan Terhadap Hasil Analisis Variabel Kesadaran Nasional

Hasil analisis terhadap variabel kesadaran nasional menunjukkan rata-rata tingkat kesadaran nasional pada siswa kelas III SMP Negeri 31 Halmahera Barat tahun pelajaran 2021/2022 adalah tinggi, yaitu memperoleh angka rata-rata 92,444, Dimilikinya tingkat kesadaran nasional yang tinggi merupakan modal yang cukup besar bagi hidup bersama sebagai warga negara yang bertanggung jawab terhadap dirinya maupun bangsanya.

Tingginya tingkat kesadaran nasional yang dimiliki oleh para siswa dimungkinkan para siswa sejak dini (kelas I) sudah dibiasakan dengan aturan tata tertib di sekolah yang cukup baik, Sebagai contoh; anak akan mendapat sanksi dikeluarkan apabila mereka melakukan perkelahian atau pencurian di lingkungan sekolah.

Dari kebiasaan yang demikian diharapkan dapat tercipta rasa persatuan dan kerjasama serta saling membantu antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal inilah yang dapat digunakan untuk menangkal adanya rasa sukuisme, nasionalisme yang berlebihan, anarkisme dan juga komunisme dan sifat-sifat negatif yang lain.

Dengan adanya situasi ekonomi, politik dan keamanan yang tidak stabil, sehingga hampir setiap hari di belahan wilayah negara kita Indonesia selalu ada demonstrasi yang menuntut berbagai hal. Adanya anggapan bahwa siswa SMP kurang memiliki rasa kesadaran nasional dalam kasus tertentu yang

berhubungan kehidupan berbangsa, dimungkinkan karena secara psikologi siswa SMP oleh sifat kemajuannya.

Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya selisih antara angka yang diperoleh oleh kelas 3 (95,266) dengan kelas 2 (92,444) hal ini dikarenakan pengaruh baik yang bersifat internal maupun eksternal.

3. Pembahasan Terhadap Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi IPS Penanaman Kesadaran Nasional '

Dari hasil analisis yang diperoleh antara prestasi belajar bidang studi IPS dan tingkat kesadaran nasional siswa SMP Negeri 31 Halmahera Barat tahun pelajaran 2021 / 2022 diperoleh angka koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,429, Angka tersebut menunjukkan tingkat korelasi yang sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa bidang studi IPS yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pada tingkat SMU diharapkan dapat membentuk watak generasi muda penerus perjuangan bangsa menjadi warga negara yang baik, yaitu yang salah satunya mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi sehingga mampu memikul tanggung jawab mengisi kemerdekaan ini.

Proses belajar mengajar di sekolah yang diikuti oleh para siswa dengan mengikuti berbagai macam bidang studi tujuan akhirnya adalah ingin membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila sejati. Namun perlu disadari oleh kita semua bahwa tanggung jawab pendidikan adalah tanggung jawab seluruh komponen bangsa, jadi tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja. Disinilah diharapkan peranan semua pihak untuk ikut mensukseskan tujuan pendidikan.

Dalam rangka membentuk watak pelajar melalui pendidikan IPS perlu adanya peningkatan keirah yang lebih baik, terutama dalam hal isi materi pelajaran dan metode pengajaran yang digunakan para guru.

KESIMPULAN

Antara prestasi belajar bidang studi IPS dan kesadaran nasional ternyata ada hubungan yang signifikan, meskipun tingkat korelasinya termasuk sedang yaitu sebesar 0,429, Tingkat korelasi sebesar itu dimungkinkan karena bidang Studi IPS hanya merupakan salah satu faktor dari berbagai faktor yang dapat membentuk tingkat kesadaran nasional. Prestasi belajar bidang studi IPS pada siswa III SMP Negeri I Kecamatan Mangoli Timur Utara tahun pelajaran 2021/2022 mempunyai tingkatan yang cukup tersebut tentunya karena pengaruh dari berbagai faktor internal dan eksternal yang ada pada siswa.

Tingkat kesadaran nasional pada siswa kelas III SMP Negeri Negeri I Kecamatan Mangoli Timur Utara tahun pelajaran 2021/2022 adalah tinggi. Tingginya tingkat kesadaran nasional yang dimiliki oleh siswa menunjukkan bdtiwa mereka lebih menyukai persatuan, kesatuan, kedamaian, ketertiban, untuk menjadikan bangsa dan negara ini menjadi lebih maju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada teman-teman yang telah turut berpartisipasi mengikuti kegiatan penelitian ini, terima kasih kepada para Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Halmahera Barat telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian dan guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Daliman 2008. Nasionalisme Asia Jakarta: Prapantja.
- Ali. Mohammad.2007. Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto Suharsimi. 2009. Manajemen Penelitian Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga pendidikan Tenaga pendidikan.
- Arikunto Suharsimi 1989. Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.
- Bambang Daroesa, 2009. Peranan Pendidikan Sejarah Dalam Proses sosialisasi nasionalisme Jurnal Pendidikan . No 2 th. ke 18.
- Broto Semedi, 2009. Ajaran Moral Yang Terkandung. Dalam Undang-Uandanfi Dasar 2005 Dan Pelaksanaannya Di Sekolah I KIP Semarang.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2005. Kurikulum Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA): Petunjuk Pelaksanaan Sistem Penilaian, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djojmartono, Muljono dan Abu Su'ud. 2004. Masalah Di Sekitar Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (PSPR) dan pelaksanaannya di IKIP Veteran Semarang Sebagai Komponen MKDU. Makalah. Malang : Depdikbud IKIP Malang.
- Djojmartono, Muljono. 2007. Menyusun Laporan Penelitian Semarang: Depdikbud IKIP Semarang.
- Hadi , Sutrisno. 2004. Stat ist ik 2.. Yogyakarta : yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM,
- Hadi , Sutrisno, 2007. Metodologi Research Jilid 1, 2 dan 3.

- Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2003. Metode Belajar Dan Kesulitan Kesulitan Belajar, Bandung: Tarsito.
- Isnadji dan Bedjo Purwanto. 2009. Proses Belajar Mengajar Dan Prinsip-Prinsip Belajar. Dalam Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, Psikologi Belajar. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Karso, 2004. Pengantar Kurikulum SMA 2004 Pengelolaan dan Orientasi. Bandung : Setya Budi.
- KDJ, Martensi dan Wibowo, Mungin Eddy. 2000. Identifikasi Kesulitan Belajar. Semarang :Fip IKIP Semarang.
- Kohn, Hany. 2004. Nasionalisme Arti Dan Sejarahanya. Jakarta :Prapantja. Laboratorium Pancasila IKIP Malang. 2009. Pendidikan Moral Pancasila, Jakarta: LP3ES.
- Mantra, Ida Bagoes dan Kasto, 2007. "Penentuan Sampel" Dalam Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.
- Muljana, Slamet, 2008. Nasionalisme Sebagai Modal Perjuangan. Jakarta: Balai Pustaka. Nasution. ft. Asas-Asas Kurikulum. Bandung : Jemmars.
- Nasution, S-M Thomas. 2005, Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Desertas Bandung : Jemmres.
- Poerwadarminto, WJS 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rachman, Maman. 2008. Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Semarang.
- Posjidan . 2009 . Pengantar Teori Konseling Jakarta Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Rustopo. 2006. " Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Dengan Aktifitas Kepramukaan Bagi Pramuka Penggalang Peserta Jambore Nasional Tahun 1986 Kontingen Kwarda XI Jawa tengah ". Laporan Penelitian. Gerakan Pramuka Kwartir Daerah XI Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah.
- Semedi, Broto. 2007. " Nasionalisme Dulu dan Sekarang ^{ts} . Wawasan. 22 Mei : II.
- Sayidiman Sdryohadiprojo, 2010. Nasionalisme Dan Pergerakan Nasional Indonesia. Semarang : IKIP Semarang.
- Surakhmad, Winarno. 2005. Dasar Dan Teknik Research Pengantar Metodologi Iilmiah. Bandung : Tarsito.
- Surakhmad, Winarno Pengantar Interaksi Mengalajar Dan Belajar. Bandung : Tarsito.
- Suryohadiprojo. Sayidiman. 2008. "Kesadaran Nasional Dalam Kerangke Pelaksanaan Ketahanan Nasional. Dalam Himpunan Lemhanas, Bunga Rampai Ketahanan Nasional I,. Jakarta : PT. Rippers Utama.
- Syaefullah. 2003 : Antara FiIsafat Dan Pendidikan Pengantar FiIsafat Pendidikan. Surabaya :Usaha Jaya.
- Wasito, S Wojo dan Tito Wasito W. 2000. Kamus Lengkap Inggris-Indonesia. Bandung : Hasta.